

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Sagalaherang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang. Puskesmas Sagalaherang melakukan monitoring dan evaluasi (MONEV) kinerja, yang salah satu tujuannya untuk mempersiapkan akreditasi Puskesmas dengan aturan Menteri Kesehatan melalui PERMENKES NO 34 tahun 2022 mengenai Akreditasi Puskesmas[1]. Kegiatan monitoring dan evaluasi dalam mempersiapkan akreditasi dilakukan dengan memenuhi dokumen dalam periode satu tahun sebelum pelaksanaan akreditasi, sebagai pendukung pemenuhan elemen penilaian yang terbagi menjadi lima bab dengan jumlah 328 elemen penilaian yang terdiri dari bab satu kepemimpinan dan manajemen Puskesmas dengan jumlah 102 elemen penilaian, bab dua upaya kesehatan masyarakat dengan jumlah 94 elemen penilaian, bab tiga penyelenggaraan upaya kesehatan perseorangan laboratorium dan kefarmasian dengan jumlah 42 elemen penilaian, bab empat program prioritas nasional dengan jumlah 34 elemen penilaian, dan bab lima peningkatan mutu Puskesmas dengan jumlah 56 elemen penilaian [2]. Kegiatan monev akreditasi dilakukan dengan membuat kelompok kerja (POKJA) yang terbagi menjadi lima sesuai dengan bab instrumen akreditasi.

Hasil wawancara dengan dr.Fani selaku Kepala Puskesmas dan sebagai Ketua Akreditasi Puskesmas menyatakan bahwa monitoring dilakukan dengan mengadakan rapat dalam periode triwulan untuk memeriksa kelengkapan dokumen dengan jangka waktu satu tahun sebelum akreditasi akan diadakan yang dihadiri oleh Penanggung Jawab Pokja dan Anggota Pokja. Banyaknya dokumen elemen penilaian Puskesmas membuat Ketua Akreditasi dan Penanggung Jawab Pokja menghadapi kesulitan dalam memeriksa kelengkapan dan kesesuaian setiap

dokumen elemen penilaian yang telah dikerjakan oleh Anggota Pokja. Contohnya Ketua Akreditasi ingin mengetahui pada periode triwulan pertama pada Januari sampai Maret 2023 terlihat pada lampiran A dimana perlu membandingkan target dengan pengerjaan yang telah dilaksanakan, hal ini berdampak dalam mengambil tindakan untuk target periode berikutnya.

Ketua Akreditasi bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi mengenai kelengkapan dan kesesuaian dokumen dengan target yang telah ditetapkan apabila adanya target elemen penilaian yang belum terpenuhi. Berdasarkan temuan di Puskesmas pernah terjadi permasalahan dimana banyaknya dokumen yang harus diperiksa menyebabkan terjadinya kesalahan dalam melaporkan kelengkapan dan kesesuaian dokumen yang ditargetkan. Sebagai contoh dimana dokumen dinyatakan sudah lengkap memenuhi target namun setelah diperiksa kembali terdapat dokumen dari elemen penilaian yang belum terpenuhi. Hal ini mengakibatkan Ketua Akreditasi kesulitan dalam menentukan perbaikan terhadap temuan dokumen untuk pertemuan periode berikutnya.

Solusi mengatasi permasalahan yang ada pada kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja untuk Puskesmas adalah dengan adanya sistem monitoring dan evaluasi untuk memeriksa kelengkapan dan kesesuaian dan membantu perbaikan dokumen elemen penilaian Puskesmas Sagalaherang. Peneliti mengajukan metode *performance dashboard* dengan pendekatan visualisasi data untuk sistem yang dibuat agar mempermudah Kepala Puskesmas dan Penanggung Jawab Pokja dalam memeriksa kelengkapan dan kesesuaian dokumen elemen penilaian akreditasi Puskesmas [3], [4], [5].

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebagai berikut :

1. Ketua Akreditasi dan Penanggung Jawab Pokja mengalami kesulitan dalam memeriksa kelengkapan dan kesesuaian setiap dokumen yang ditargetkan pada elemen penilaian Akreditasi Puskesmas.

2. Ketua Akreditasi mengalami kesulitan dalam menentukan perbaikan kelengkapan dan kesesuaian dokumen elemen penilaian yang belum memenuhi target.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem monitoring dan evaluasi menggunakan metode *Performance Dashboard* di Puskesmas Sagalaherang, dengan harapan dapat menjadi Solusi bagi permasalahan yang ada. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu Ketua Akreditasi dan Penanggung Jawab Pokja dalam memeriksa kelengkapan dan kesesuaian setiap dokumen yang ditargetkan pada elemen penilaian Akreditasi Puskesmas.
2. Membantu Ketua Akreditasi dalam menentukan perbaikan kelengkapan dan kesesuaian dokumen elemen penilaian yang belum memenuhi target.

1.4 Batasan Masalah

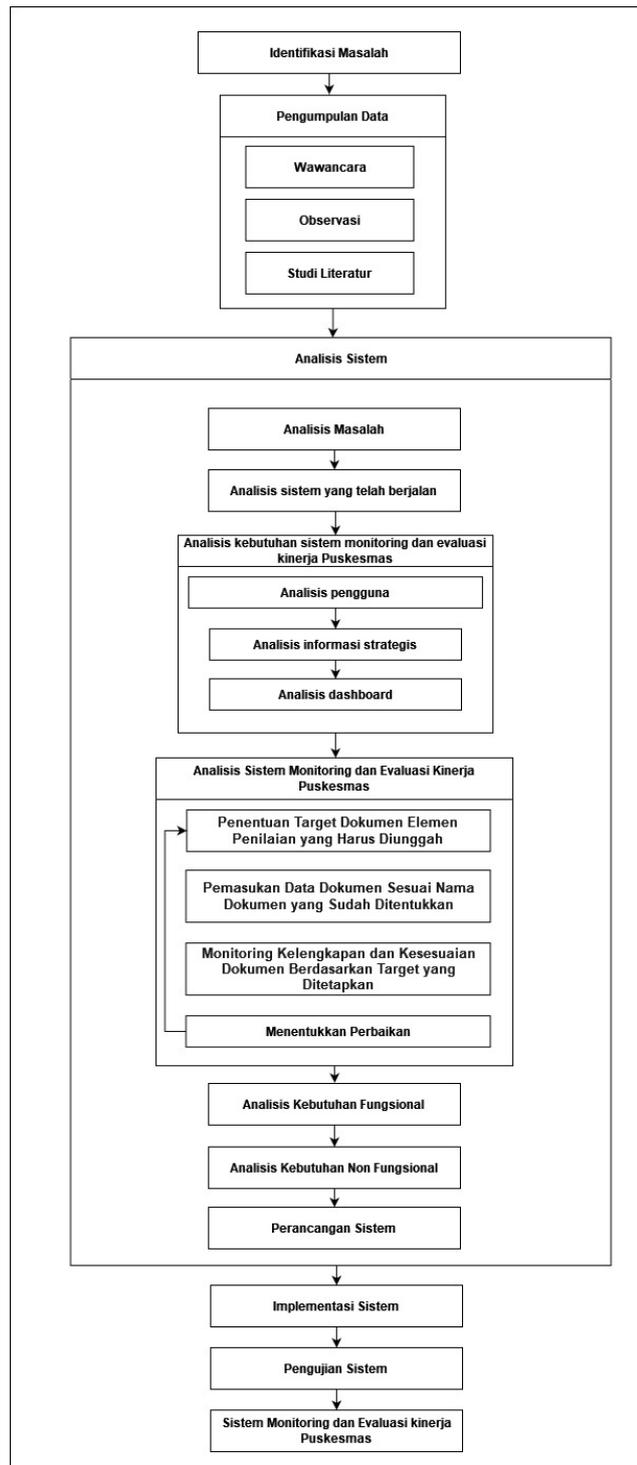
Batasan masalah agar peneliti lebih memfokuskan penyelesaian masalah dalam penelitian di UPTD Puskesmas Sagalaherang, yaitu sebagai berikut :

1. Indikator yang digunakan dalam sistem monitoring dan evaluasi kinerja menggunakan elemen penilaian instrumen akreditasi Puskesmas berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Tentang Instrumen Akreditasi Puskesmas.
2. Periode yang ditetapkan untuk monitoring dan evaluasi setiap tiga bulan sekali.
3. Data yang diolah untuk sistem yang dibangun terdiri dari data bab, data standar, data elemen penilaian, data dokumen, data target, data evaluasi, data periode, data pengguna, data karyawan, data jabatan.
4. Dokumen yang dapat diunggah dengan ekstensi .pdf, .doc, .docx, .jpg, .jpeg, .png, .xls, .xlsx, .rar, .zip.
5. Proses yang terdapat pada sistem monitoring dan evaluasi kinerja Puskesmas meliputi :

1. Proses pengolahan data.
2. Proses penentuan periode pengunggahan dokumen elemen penilaian.
3. Proses penentuan target dokumen elemen penilaian.
4. Proses pengunggahan dokumen elemen penilaian.
5. Proses monitoring dan evaluasi dokumen elemen penilaian.
6. Keluaran pada sistem yang dibangun antara lain :
 1. Informasi status kelengkapan dan kesesuaian dokumen elemen penilaian berdasarkan target yang di tetapkan setiap bab dengan bentuk visualisasi tabel.
 2. Informasi pengerjaan dokumen berdasarkan elemen penilaian yang telah diunggah dengan bentuk visualisasi *simple text*.
 3. Informasi perbandingan status pengerjaan dokumen elemen penilaian berdasarkan target yang ditetapkan setiap bab dengan bentuk visualisasi *pie chart*.
7. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan visualisasi data.
8. Sistem yang akan dibangun berbasis website online.
9. Model yang digunakan adalah pemrograman terstruktur meliputi *Business Process Modelling Notation (BPMN)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan *Data Flow Diagram (DFD)*.

1.5 Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif dimana penelitian untuk menggambarkan, menjelaskan kondisi, situasi secara objektif menggunakan angka yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu[6]. Paradigma pengembangan perangkat lunak yang akan dibangun menggunakan model *Waterfall* yang menggambarkan pengembangan dengan sistematis dan berurutan[7]. Tahapan waterfall diimplementasikan dengan penggabungan penelitian dengan metode *performance dashboard* pendekatan visualisasi data pada penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Adapun alur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses mengenali, menguraikan, dan memahami suatu masalah atau tantangan yang dihadapi di Puskesmas Sagalaherang. Proses ini melibatkan analisis terhadap situasi atau kondisi yang tidak sesuai dengan harapan atau tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengumpulan Data

Berikut adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan tanya jawab kepada pihak Puskesmas untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk pembangunan sistem.

b. Observasi

Observasi merupakan proses mengumpulkan data dengan cara mengamati lingkungan dan kegiatan yang dilakukan di Puskesmas Sagalaherang. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan pemahaman yang mendalam terkait dengan penelitian.

c. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai sumber literatur yang ada di perpustakaan, termasuk buku, teks, dan bacaan lain yang relevan dengan topik penelitian.

3. Analisis Sistem

Analisis sistem melibatkan beberapa tahapan, yaitu:

a. Analisis Masalah

Tahap ini melibatkan analisis dari masalah yang telah teridentifikasi sebelumnya.

b. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Tahap ini mencakup observasi terhadap sistem yang telah beroperasi sebelumnya, baik secara konvensional maupun yang sudah menggunakan komputer.

c. Analisis Pengguna

Tahap ini merupakan tahap untuk mengumpulkan informasi pengguna sistem yang akan di bangun di Puskesmas. Tujuannya adalah untuk

memahami kebutuhan untuk pengguna, sehingga sistem dapat dirancang dengan baik.

d. Analisis Informasi Strategis

Analisis Informasi Strategis adalah proses analisis untuk menyelesaikan masalah yang akan digunakan dalam bentuk informasi yang akan disajikan kepada pengguna.

e. Analisis Dashboard

Analisis Dashboard adalah proses analisis untuk menyesuaikan informasi strategis yang dibuat dengan stakeholder yang ada di Puskesmas Sagalaherang.

f. Analisis Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Puskesmas

Analisis sistem monitoring dan evaluasi kinerja puskesmas membahas kebutuhan pembangunan sistem untuk monitoring dan evaluasi kinerja Puskesmas.

4. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan proses merumuskan, merencanakan, dan menggabungkan berbagai aspek menjadi satu kesatuan yang berfungsi, serta menggambarkan sistem yang akan dikembangkan.

5. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dalam sistem ini bertujuan untuk merumuskan spesifikasi sistem yang diperlukan, mencakup analisis perangkat keras, perangkat lunak, dan kebutuhan pengguna.

6. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan perencanaan yang mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan data, perencanaan antarmuka, perencanaan pesan, perencanaan jaringan semantik, dan perencanaan prosedural pada suatu sistem.

7. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan langkah untuk menerapkan dan mewujudkan sistem berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya ke dalam bentuk kode sumber.

8. Pengujian Sistem

Pada tahap ini, pengujian akan dilakukan pada sistem yang sudah dibuat untuk memverifikasi bahwa semua fungsi dan elemen beroperasi sesuai dengan maksud awal dalam pembuatan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terbagi dalam beberapa pokok bahasan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan tentang sistem penjadwalan antrian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang sejarah singkat tentang puskesmas, struktur organisasi dan teori-teori pendukung lainnya.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai analisis dan perancangan sistem yang akan di bangun, mulai dari analisis masalah, analisis metode, analisis fungsional dan non fungsional, dan analisis kebutuhan perangkat lunak.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Membahas tentang implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang rangkuman dari seluruh permasalahan yang telah dibahas serta dilengkapi dengan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dalam pengembangan dari hasil tugas akhir.